

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa layanan informasi melalui media audio-visual memiliki kaitan dengan keputusan pemilihan karier siswa kelas XI SMA Negeri 1 Badar TA 2025/2026. Adapun kesimpulan dari penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

1. Sebelum informasi disampaikan melalui media audiovisual, sebagian besar pilihan karier siswa berada di tingkat “sedang”. Hasil pretest yang melibatkan 30 orang responden menunjukkan rata-rata skor 67,03, dengan persentase distribusi sebagai berikut: 8 siswa (26,67%) masuk dalam kategori “rendah”, 21 siswa (70,00%) dalam kategori “sedang”, dan hanya 1 siswa (3,33%) yang berada di kategori “tinggi”. Ini menunjukkan bahwa pada awal penelitian, pemahaman dan kematangan siswa dalam merencanakan masa depan mereka masih belum maksimal.
2. Kemampuan siswa dalam menentukan jalur karier mengalami peningkatan yang jelas setelah mereka mendapatkan informasi lewat media audiovisual, di mana kebanyakan siswa terklasifikasi dalam kategori “tinggi”. Hasil dari ujian akhir mengungkapkan bahwa nilai rata-rata telah meningkat menjadi 82,97, dengan 20 siswa (66,67%) tergolong dalam kategori “tinggi” dan 10 siswa (33,33%) dalam kategori “sedang”. Pada saat itu, tidak ada siswa (0%) yang termasuk dalam kategori “rendah”.
3. Analisis deskriptif menunjukkan adanya peningkatan nyata dari pre-test ke post-test dengan total kenaikan jumlah skor sebesar 478 poin. Secara

individual, seluruh siswa (30 responden) mengalami kenaikan skor, di mana rata-rata skor meningkat sebesar 15,93 poin atau setara dengan 27,33%.

4. Pengujian hipotesis dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* memberikan hasil signifikansi sebesar 0,000 pada pengujian dua sisi. Karena nilai tersebut lebih rendah daripada taraf signifikansi 0,05, maka hasil pengujian dinyatakan signifikan. Artinya, H_0 tidak dapat diterima, sedangkan H_a dinyatakan diterima sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan. Dengan adanya temuan ini, dapat ditegaskan bahwa media audio-visual memiliki peran penting dalam layanan informasi karena mampu membantu siswa SMA Negeri 1 Badar mengambil keputusan karier secara lebih terarah dan bermakna.

5.2 Saran

Mengacu pada kesimpulan di atas, peneliti merumuskan beberapa saran praktis dan akademis kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dapat terus mendukung sarana dan prasarana yang menunjang program Bimbingan dan Konseling (BK), khususnya pengadaan media berbasis teknologi informasional. Dukungan ini penting agar guru BK dapat terus berinovasi dalam memfasilitasi kebutuhan karir dan akademik siswa secara interaktif di era digital.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Guru BK diharapkan terus mempertahankan sekaligus memperluas pemanfaatan media audio-visual interaktif dalam pelaksanaan layanan

informasi, mengingat pendekatan ini sudah terbukti mampu menumbuhkan fokus serta menarik perhatian siswa secara lebih optimal. Di samping itu, sebagai bentuk keberlanjutan program terhadap 33,33% siswa yang hasil post-test-nya masih tergolong dalam kategori "sedang", guru BK perlu menindaklanjuti (follow-up) dengan memberikan layanan tambahan, baik melalui bimbingan kelompok maupun konseling individu. Tindak lanjut tersebut sebaiknya difokuskan secara lebih mendalam pada upaya menggali minat dan bakat siswa, serta membantu mereka dalam menelusuri arah studi lanjut yang sesuai.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya dapat memanfaatkan layanan informasi BK secara aktif dan memanfaatkan media audio visual yang diberikan sebagai bahan pertimbangan yang matang. Siswa juga diharapkan terus aktif mencari informasi karir yang valid demi menyelaraskan potensi diri dengan tuntutan dunia kerja atau perguruan tinggi di masa depan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan layanan informasi berbasis media audio-visual yang masih berdiri sendiri. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya dapat diarahkan untuk mengembangkan model layanan yang lebih bervariasi, misalnya dengan menggabungkan media audio-visual dengan teknik bimbingan konseling lain agar hasil yang diperoleh lebih luas dan mendalam, seperti *career counseling* kelompok atau bimbingan klasikal berbasis *experiential learning*. Selain itu, disarankan pula untuk menambah jumlah sampel atau menggunakan

kelompok kontrol melalui desain eksperimen murni (*True Experimental*) agar generalisasi dampak media visual dalam bimbingan karier menjadi lebih luas dan komprehensif.



THE
Character Building
UNIVERSITY